

Tabel 4.14
ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR
(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI C.2 - PEGUNUNGAN/PERBUKITAN CEKUNGAN)

Landform		CEKUNGAN		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
Pegu- nungan/ perbu- kitan	Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> - Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum - Kepadatan nyata antara 250-720 jiwa/ha - Perkotaan : KDB 30-50% - Perdesaan: KDB 20-40% - Pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dg peta resiko banjir dan peta zona banjir - Banjir atau genangan lebih disebabkan oleh hujan/limpasan air yang tercebak pada cekungan 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum, - DRAINASE: - normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk - pembuatan saluran pengelak banjir/banjir kanal - INFRASTRUKTUR: - penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa - sistem peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi berupa tanaman semusim yang mampu meresapkan air, mencegah erosi, mencegah longsor dan memiliki nilai estetika, serta mendukung upaya penghijauan kawasan - LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang memiliki kemampuan mengikat air, mencegah erosi, memiliki nilai estetika.
	Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian dengan menggunakan standar kebutuhan industri dalam ruang dan fasilitas penunjangnya - Kawasan industri dengan KDB rendah - Pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dg peta resiko banjir dan peta zona banjir - Banjir atau genangan lebih disebabkan oleh hujan/limpasan air yang tercebak pada cekungan 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum - DRAINASE: normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk, serta saluran pengelak banjir/banjir kanal - INFRASTRUKTUR: - penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa - sistem peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor; dan mendukung upaya penghijauan kawasan - LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika
	Kawasan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian dengan menggunakan standar kebutuhan perdagangan dalam ruang dan fasilitas penunjangnya - Kawasan perdagangan dengan KDB rendah - Pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dg peta resiko banjir dan peta zona banjir - Banjir atau genangan lebih disebabkan oleh hujan/limpasan air yang tercebak pada cekungan 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum - DRAINASE: normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk, serta saluran pengelak banjir/banjir kanal - INFRASTRUKTUR: - penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa - sistem peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor; dan mendukung upaya penghijauan kawasan - LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika

Tabel 4.14
ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR
(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI C.2 - PEGUNUNGAN/PERBUKITAN CEKUNGAN)

Lanjutan

Landform		CEKUNGAN		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
Pegu- nungan/ perbukita n	Sawah	<ul style="list-style-type: none"> - Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum - Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras - Pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dg peta resiko banjir dan peta zona banjir - Pengelolaan dan pemanfaatan dataran banjir 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: mendirikan bangunan dengan konstruksi yang kokoh dan sesuai dengan kondisi lingkungan - DRAINASE: pembuatan sistem drainase dan irigasi dengan sistem pengendalian banjir - INFRASTRUKTUR: - sistem peringatan dini - pembangunan waduk/kolam retensi dengan sistem pompa 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor, serta mendukung upaya penghijauan kawasan - LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah
	Kebun Campuran/ Perkebun- an	<ul style="list-style-type: none"> - Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum - Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras - Pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dg peta resiko banjir dan peta zona banjir - Pengelolaan dan pemanfaatan dataran banjir 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: mendirikan bangunan dengan konstruksi yang kokoh dan sesuai dengan kondisi lingkungan - DRAINASE: pembuatan sistem drainase dan irigasi dengan sistem pengendalian banjir - INFRASTRUKTUR: - sistem peringatan dini - pembangunan waduk/kolam retensi dengan sistem pompa 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor, serta mendukung upaya penghijauan kawasan - LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah
	Transpor- tasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan elevasi Muka Air Banjir (MAB) maks - Jika memungkinkan, pembuatan badan jalan di atas tanggul 	<ul style="list-style-type: none"> - KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum - DRAINASE: pembuatan sistem drainase jalan yang tersambung dengan sistem drainase kawasan maupun kota, sbg kesatuan sistem/sub sistem 	<ul style="list-style-type: none"> - VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, serta teduh (kenyamanan)